

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA HOTEL BINTANG LIMA
DI KUTA SELATAN**

Meydina Anggita Situmorang¹⁾, Titien Damayanti²⁾, I Wayan Tuwi³⁾

Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitality
Politeknik Pariwisata Bali

Correspondence		
Email: anggimey5@gmail.com	No. Telp: 08319985xxxx	
Submitted 15 Agustus 2024	Accepted 18 Agustus 2024	Published 21 Agustus 2024

ABSTRACT

This study set out to examine how applying good corporate governance affected the quality of financial statements. The study was conducted at five-star hotel in South Kuta. 32 respondents were chosen for the research samples using purposive sampling. Data source is primary data and type of data is quantitative that was gathered by sending out questionnaires. SPSS 25 is used to process simple linear regression analysis. The finding demonstrated that applying good corporate governance positively and significantly affects the quality of financial statements. The ability of the application of good corporate governance in explaining the quality of financial statements is 42.1% and the remaining variables that are not discussed by 57.9% can explain the variable quality of financial statements.

Key words: *Good Corporate Governance; Quality of Financial Statements*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji bagaimana penerapan good corporate governance mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian dilakukan pada hotel bintang lima di Kuta Selatan. Sebanyak 32 responden dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yakni data primer dan jenis data berupa kuantitatif yang dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner. SPSS 25 digunakan untuk mengolah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan penerapan good corporate governance mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemampuan penerapan good corporate governance dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 42,1% dan sisanya variabel yang tidak dibahas sebesar 57,9% dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Kualitas Laporan Keuangan*

Pendahuluan

Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari peningkatan dan penurunan laporan keuangan. Untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat, laporan keuangan harus menawarkan informasi yang bermanfaat tentang situasi keuangan selama periode akuntansi. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan (Pitriani, 2021). Laporan keuangan yang berkualitas didefinisikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (2015) sebagai laporan keuangan yang dapat diandalkan, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan.

Berkualitasnya laporan keuangan dikaitkan melalui target dan realisasi penerimaan pajak daerah dari pajak hotel. Bersumber pada data dari Bapenda Kabupaten Badung, target dan realisasi penerimaan pajak daerah dari pajak hotel Kabupaten Badung pada tahun 2021 – 2023 menyatakan bahwa tahun 2021 realisasi penerimaan pajak daerah dari pajak hotel senilai Rp 258,041,477,940.62 yang dimana jauh di bawah target atau tidak dapat memenuhi target sebesar Rp 737,405,508,460.00.

Tahun 2022, realisasi penerimaan pajak hotel sebesar Rp 1,514,286,925,145.92 yang dimana melebihi target sebesar Rp 1,080,223,040,535.00 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan perbaikan dalam kualitas laporan keuangan. Tahun 2023, realisasi penerimaan pajak hotel sebesar Rp 3,078,706,421,793.00 yang dimana terjadi penurunan namun masih mendekati target penerimaan pajak daerah dari pajak hotel sebesar Rp 3,348,001,308,574.00.

Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa tahun 2021 dan 2023 target penerimaan pajak daerah dari pajak hotel tidak tercapai atau terjadi penurunan yang diduga mengakibatkan laporan keuangan yang kurang akurat dan kurang transparan dalam pelaporan pendapatan hotel dalam melaporkan pajak sehingga laporan keuangan menjadi kurang berkualitas.

Laporan keuangan yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance*. Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/MBU/2011, *good corporate governance* ialah suatu prinsip yang menjadi landasan bagi suatu sistem dan prosedur pengelolaan perusahaan sesuai peraturan undang-undang dan etika bisnis. Prinsip *good corporate governance* yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Munculnya *good corporate governance* dilandaskan pada teori keagenan (*agency theory*). Pihak pengurus dalam pengelolaan perusahaan, termasuk pihak manajemen dan pemilik perusahaan terlibat dalam proses pelaporan keuangan. Pihak pengurus tersebut membuat kebijakan dan keputusan perusahaan sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan. Teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) mengatakan bahwa adanya konflik kepentingan muncul dari kontradiksi kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*).

Manossoh (2016) menyatakan bahwa pengelolaan bisnis perusahaan menjadi lebih terarah dalam hal pembagian tugas dan pengawasan ketika menerapkan *good corporate governance*. Prinsip dasar *good corporate governance* penting bagi perusahaan karena terbukti meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan kualitas pelaporan keuangannya.

Hasil penelitian dari Mulyanti, K. & Rahma (2020), Anjani & Hariyanto (2018), dan Kuraesin & Yadiati (2021) menyatakan penerapan *good corporate governance* mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Patty *et al.* (2023) mengungkapkan secara parsial kewajaran dan independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sufyenisa & Khomsiyah (2024) mengatakan bahwa secara parsial komite audit dan komisaris independen tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Yasmeen & Hermawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, umur perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan hasil temuan sebelumnya yang inkonsisten, maka dari itu tujuan penelitian yakni untuk menganalisis penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada hotel bintang lima di Kuta Selatan.

Metode Penelitian

Jenis data kuantitatif dan data primer yang dipergunakan pada penelitian ini. Metode pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner dengan skala *likert* 1 hingga 5. Populasi penelitian terdiri dari 48 hotel bintang lima di Kuta Selatan. *Purposive sampling* dipergunakan untuk memilih sampel dengan kriteria jenis hotel bintang lima di Kuta Selatan dan bagian *chief accounting* sehingga didapatkan sampel sejumlah 32 responden. Regresi linear sederhana dipergunakan sebagai analisis data dan SPSS versi 25 digunakan untuk pengolahan data.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	32	4,0	5,0	4,463	,2697
Kualitas Laporan Keuangan	32	3,9	5,0	4,569	,3063
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan pada tabel 1, jumlah data sebanyak 32 responden dan penjelasan dari hasil tabel yaitu:

- Nilai minimum yang diperoleh dari variabel independen sebesar 4,0 dan nilai maksimumnya sebesar 5,0. Nilai *mean* senilai 4,463 dan *std. Deviation* senilai 0,2697. Sehingga penilaian rata-rata variabel independen berada dalam kategori sangat baik.
- Nilai minimum yang diperoleh dari variabel dependen sebesar 3,9 dan nilai maksimumnya sebesar 5,0. Nilai *mean* senilai 4,569 dan *std. Deviation* senilai 0,3063. Sehingga penilaian rata-rata variabel dependen berada dalam kategori sangat baik

Uji Validitas

Tingkat signifikansi 5% (0,05) dan dilakukan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Perhitungan dengan menggunakan $n = 32$ akan memperoleh *degree of freedom* = $N - 2 = 32 - 2 = 30$. Berdasarkan nilai signifikansi dan *degree of freedom* yang ditentukan maka diketahui nilai $r_{tabel} = 0,350$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

		Good Corporate Governance	Kualitas Laporan Keuangan
Good Corporate Governance	Pearson Correlation	1	,649**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 2, didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,649. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 0,649 > r_{tabel} 0,350 sehingga kedua variabel dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	2

Berdasarkan pada tabel 3, diperoleh *Cronbach's alpha* senilai 0,783. Hasil perhitungan menunjukkan *Cronbach's alpha* bernilai $0,783 > 0,60$ sehingga kedua variabel tersebut dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23300775
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,074
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4, didapatkan signifikansinya senilai 0,200 yang berarti $> 0,05$ maka dari itu diketahui data yang dipergunakan terdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,378	,463		,817	,421
	Good Corporate Governance	-,046	,104	-,081	-,445	,660

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 5, didapatkan signifikansi variabel independen senilai 0,660 yang berarti $> 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan data yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Good Corporate Governance	Between Groups	(Combined)	1,853	9	,206	4,292	,003
		Linearity	1,226	1	1,226	25,547	,000
		Deviation from Linearity	,628	8	,078	1,635	,172
	Within Groups		1,056	22	,048		
	Total		2,909	31			

Berdasarkan tabel 6, diperoleh *sig. deviation from linearity* senilai 0,172 yang berarti $> 0,05$ sehingga mengindikasikan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,279	,705		1,814	,080
	Good Corporate Governance	,737	,158	,649	4,674	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Pada tabel 7 didapatkan persamaan linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,279 + 0,737X$$

Berikut dijelaskan hasil persamaan di atas:

- Nilai konstanta bernilai 1,279 yang menggambarkan apabila variabel *good corporate governance* (X) bernilai konstan maka kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 1,279.
- Nilai koefisien variabel *good corporate governance* (X) bernilai 0,737. Koefisien bernilai positif menggambarkan bahwa peningkatan satu satuan penerapan *good corporate governance* akan meningkatkan kualitas laporan keuangan bernilai 0,737.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,279	,705		1,814	,080
	Good Corporate Governance	,737	,158	,649	4,674	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat signifikansi menggunakan 5% (0,05) dan dilakukan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Perhitungan dengan menggunakan $n = 32$ dan $k = 1$ akan memperoleh *degree of freedom* = $n - k - 1 = 32 - 1 - 1 = 30$. Berdasarkan nilai signifikansi dan *degree of freedom* yang ditentukan maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,042$.

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,674. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,674 > t_{tabel} 2,042$ sedangkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a , yang bermakna penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,402	,2369

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel 9, *R Square* bernilai 0,421 atau 42,1%. Hasil ini mengindikasikan kemampuan variabel *good corporate governance* dalam menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan bernilai 42,1% dan variabel yang tidak dibahas sebesar 57,9% dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada hotel bintang lima di Kuta Selatan. Hasil ini ditunjukkan melalui hasil uji t yang menyatakan nilai $t_{hitung} 4,674 > t_{tabel} 2,042$ sedangkan signifikansi $0,000 < 0,05$, terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Koefisien regresi *good corporate governance* bernilai 0,737 yang berarti pengaruh positif atau searah. Berdasarkan hasil tersebut, semakin meningkatnya penerapan *good corporate governance* maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kemampuan penerapan *good corporate governance* dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan senilai 42,1% dan variabel yang tidak dibahas sebesar 57,9% dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan.

Hasil tersebut sesuai pada penelitian dari Mursidah & Khairina (2018) dan Pitriani (2021) mengungkapkan penerapan *good corporate governance* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada hotel bintang lima di Kuta Selatan. Kemampuan penerapan *good corporate governance* dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan yaitu senilai 42,1% dan 57,9% dibahas variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Referensi

- Anjani, S. D., & Hariyanto, S. (2018). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pada Bank Umkm Jawa Timur. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(01), 47–56. <https://doi.org/10.30996/jea17.v3i01.3174>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Jensen, M.C; Meckling, W. . (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kuraesin, A. D., & Yadiati, W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekombis Review*, 9(2), 356–364. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1516>
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). PT Norlive Kharisma Indonesia.
- Mulyanti, Khairaningrum; Rahma, N. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Iron Bird (Blue Bird Group). *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(1).
- Mursidah, M., & Khairina, K. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi AJB Bumiputera KC Lhokseumawe Dan PT Taspen KC Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1823>

- Patty, T. F. Q., Aurelia, P. N., & Diliانا, S. M. (2023). Application of Good Corporate Governance Principles to the Quality of Financial Statements. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 2(2), 89–99. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v2i2.105>
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 1 (2011). <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Pitriani, N. (2021). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Medan Area.
- Sufyenisa, R., & Khomsiyah. (2024). Corporate Governance Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 435–442. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19399>
- Yasmeen, Diptarina; Hermawati, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(1).